

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (Mixed Method).

Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas).¹ Dalam PTK juga memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam hal metodologi (seperti dalam tahap pengumpulan data) untuk menghasilkan fakta yang lebih komperhensif dalam penelitian. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Blitar. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan :

1. Guru sejarah kebudayaan islam di MTsN Blitar masih belum mengerti penggunaan metode yang tepat untuk penyampaian materi Sejarah Kebudayaan Islam.

¹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), 36.

² Uhar Suharsputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulitatif Dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama,2012),49.

2. Peneliti ingin mengetahui stuktur pendidikan, sistem pembelajaran dan elemen – elemen lain di MTsN Blitar.
3. Selain itu peneliti ingin mengetahui prestasi akademik terutama dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

C. Sumber Data

Menurut suharsimi arikunto, sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh.³ Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan penelitian, maka sumber data dalam penelitian ini dapat di klasifikasikan menjadi dua, yaitu :

1) Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dalam menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari guru dan siswa kelas 8 G di MTsN Karang Sari Kota Blitar. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara melakukan wawancara terstruktur dengan responden (guru dan siswa kelas 8 G di lembaga pendidikan MTsN Blitar)

2) Data Skunder

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi Vi* (Jakarta: PT. Reneka Cipta,1998),114.

⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 91.

Data skunder atau data tangan ke dua adalah data yang diperoleh dari pihak lain (bukan dari subjek penelitian).⁵ Dalam penelitian ini sumber data skunder berbentuk buku – buku, media masa dan refrensi lain yang berkaitan dengan sistem pendidikan di MTsN Blitar.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan akurat dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara (interview)

Yaitu suatu metode yang mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung dengan responden.⁶ Sedangkan menurut irwan suhartono, wawancara merupakan pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban – jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.⁷

Jadi dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan pengasuh, guru, staf dan kariawan di MTsN Karang Sari Kota Blitar.

⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, 92.

⁶ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1995), 192.

⁷ Irwan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 67.

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara semi terstruktur yang merupakan alat penggalian informasi yang berisikan Tanya jawab dengan pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur dan bersifat terbuka guna memunculkan opini dan pandangan dari responden.⁸

2. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan atau termasuk juga buku – buku tentang pendapat, teori, hukum, dan lain – lain.⁹ Dokumentasi yang bersangkutan dengan penelitian ini yaitu tentang prestasi belajar siswa dari hasil ulangan harian semester 2. Disamping itu juga mengenai jumlah siswa, guru dan nama – nama guru/ siswa yang dijadikan subyek dalam penelitian ini.

Sedangkan kelebihan lain dari metode ini dipergunakan untuk menggali data, yakni memperoleh data - data sekiranya tidak mungkin diperoleh dengan metode wawancara.

3. Metode angket

Angket juga disebut kuisisioner yaitu suatu alat pengumpulan informasi dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan secara tertulis dan dijawab secara tertulis oleh responden.¹⁰ Angket digunakan untuk mempermudah para responden menjawab pertanyaan – pertanyaan yang diajukan oleh penelitian. Karena

⁸ John W. Creswell, *Reseach Design*, 167.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 128.

¹⁰ Margono.S, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Reneka Cipta, 2004), 167.

dalam sistem angket itu biasanya semua pertanyaan sudah ada jawaban yang harus dipilih oleh responden. Metode angket dimaksudkan untuk memudahkan dalam mencari data dan menganalisis data yang diperlukan dalam penelitian.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus.¹¹ Dan masing – masing terdiri dari empat tahapan yaitu :

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan ini, peneliti melakukan identifikasi masalah yang dihadapi peserta didik dengan observasi dan wawancara dengan guru pamong mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Untuk mengatasi masalah pembelajaran sebagaimana dijelaskan sebelumnya, maka peneliti berencana menerapkan metode Mind Mapping (peta konsep). Pada pertemuan pertama peneliti mengadakan pre – tes tentang pengetahuan yang dipelajari peserta didik pada pertemuan sebelumnya yang menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Selain itu peneliti mempersiapkan metode lain seperti ceramah, diskusi dan Tanya jawab sebagai antisipasi kemungkinan perubahan yang bersifat menyesuaikan.

¹¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), 75.

Masalah yang ditemukan akan diatasi dengan melakukan langkah – langkah perencanaan tindakan yaitu menyusun instrument penelitian berupa : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), Soal Tes, menyiapkan Power Point untuk menjelaskan peta konsep dari setiap topik materi pelajaran dan daftar nilai ulangan harian.

Pada tahap ini pula, peneliti mencari teman sejawat yang akan membantu pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini. Teman sejawat dimaksudkan sebagai sumber untuk melihat implementasi PTK secara komperhensif, baik dari sisi peserta didik maupun guru.

2. Implementasi Tindakan

Pada tahap ini dilakukan tindakan berupa pelaksanaan program pembelajaran sebagaimana yang telah di tetapkan dalam RPP dengan menggunakan metode *Mind Mapping*, pengumpulan data hasil observasi dan tes. Adapun tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran. Pengamatan selain dilakukan oleh peneliti juga dilakukan oleh teman peneliti yang mencatat apa saja yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

3. Observasi (Pengamatan)

Melakukan observasi dengan memakai format observasi yang sudah disiapkan yaitu catatan untuk mengumpulkan data. Penilaian untuk mengukur hasil belajar siswa berupa tes tertulis

berbentuk uraian dan pilihan ganda. Untuk penjabaran analisis hasil nilai menggunakan Microsoft Excel yang akan dilampirkan.

Tahap ini dilakukan untuk mengumpulkan data. Observasi dilakukan di awal untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Selanjutnya dalam implementasi tindakan juga diadakan observasi untuk mengetahui perubahan yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentase untuk melihat kecenderungan perubahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Partisipasi belajar dianalisis dengan menganalisis tingkat keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Kriteria refleksi hasil belajar siswa akan dianalisis berdasarkan kriteria ketuntasan belajar individu dan klasikal.¹²

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

¹²Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, 80.

Menurut wijaya kusuma, analisis adalah memberikan makna atau arti terhadap apa yang telah terjadi di dalam kehidupan/ kelas sesungguhnya.¹³ Untuk dapat menjelaskan bagaimana aspek dapat mempengaruhi aspek lainnya. Sehingga untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisis data.

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau jika sesuai dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta keaktifan siswa selama proses belajar.¹⁴

1. Tes

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau perstasi keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putaranya dilakukan dengan cara memberi evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Ketuntasan belajar siswa berdasarkan pada petunjuk teknik pelaksanaan belajar Kurikulum 2013 (K13) MTsN Blitar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, masing-masing siswa dinyatakan tuntas belajar jika mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 75 dengan perhitungan sebagai berikut :¹⁵

$$\text{Presentase keberhasilan} = \frac{\sum \text{skor yang dicapai}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

¹³ Wijaya Kusuma, *Mengenal Penelitian Tindakan Keas* (Jakarta: Indeks,2010), 83.

¹⁴ Ibid.,84.

¹⁵ *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Dan Istitut Riset Dan Pengembangan, Volume 1, No.1, Pebruari 2013.